PEMAHAMAN MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI TENTANG BAGI HASIL DALAM MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH MENURUT PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

(Studi Kasus Mahasiswa yang Telah Mengikuti Mata Kuliah Akuntansi Islam)

SKRIPSI

Untuk Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana S1
Ekonomi dan Bisnis

Nama : Andianing Sulistyawati
NIM : 222010219

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2014

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andianing Sulistyawati

Nim : 222010219

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, Agustus 2014

Penulis,

(Andianing Sulistyawati)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	:	**Pemahaman Mahasiswa Program Studi Akuntansi Tentang Bagi Hasil dalam Mudharabah dan Musyarakah Menurut Prinsip Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang** (Studi kasus mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Akuntansi Islam)
Nama	:	Andianing Sulistyawati
NIM	:	222010219
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	:	Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	:	Akuntansi Islam

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 15 September 2014

Pembimbing,

Welly, S.E., M.Si
NIDN/NBM :0212128101/1085022

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Rosalina Ghazali, S.E.,Ak., M.Si
NIDN/NBM : 0228115802/1021961

PERSEMBAHAN DAN MOTO

Motto :

"Sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana cara mensyukuri arti sebuah keberhasilan sungguh bersama kesukaran dan keringanan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan ynag lain) dan kepada Tuhan, berharaplah".
(Q.S. 6:8)

Kupersembahkan Kepada :

- *Ayahku H. Maijo, Ibuku Hj. Rita Aries Setiawati*
- *Kakakku Prastyadi Wijaya, S.E, Adikku Fajar Iman Alhidayah.*
- *Evantri Wijaya, S.E*
- *Teman-Teman Seperjuangan*
- *Almamater yang telah mendidik dan mendewasakanku.*

بسم الله الرحمن الرحيم

PRAKATA

Alhamdulillahhirabbil 'Alamin.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pemahaman Mahasiswa Program Studi Akuntansi Tentang Bagi Hasil Menurut Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang** (studi kasus mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah akuntansi islam) , dalam proses penulisan banyak mendapat bantuan, dukungan, serta do'a dari berbagai pihak.

Dalam menyusun skripsi ini penulis merasa masih banyak kekurangan, namun berkat bimbingan yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada ayah H. Maijo, ibu Hj. Rita Aries Setiawati, kakak, adik, nenek dan keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dorongan baik moril maupun materi kepada penulis selama menjalankan kuliah dan menyelasaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Welly,S.E.,M.Si. yang telah membimbing, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi kepada :

1. Bapak Drs. H. M. Idris, S.E. M.Si. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Abid Djazuli, S.E., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Wakil-Wakilnya.
3. Ibu Rosalina Ghozali, S.E., Ak, M.Si. selaku Ketua Progran Studi Akuntansi dan Ibu Welly, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Lis Djuniar selaku Pembimbing Akademik, terima kasih telah membimbing dalam pengambilan Mata Kuliah yang baik.
5. Seluruh Staf Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membantu dan memberikan data informasi yang sangat penting dalam penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat ku yang tercinta.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah ilmu pengetahuan.

Palembang, September 2014

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN DEPAN i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO v

HALAMAN PRAKATA vi

HALAMAN DAFTAR ISI viii

HALAMAN DAFTAR TABEL xii

HALAMAN DAFTAR GAMBAR xiii

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA 10

A. Penelitian Sebelumnya 10

B. Landasan Teori 12

1. Konsep Pemahaman 12

2. Konsep Mahasiswa 13

3. Islam dan Syariah Islam 15

a. Makna Islam 15
b. Dasar-dasar Ajaran Islam 15
4. Sumber Hukum Islam 16
a. Al-Qur'an 17
b. As-Sunnah 17
c. Ijma' 17
d. Qiyas 17
5. Tujuan Hukum Islam 17
6. Akuntansi Syariah 18
a. Pengertian Akuntansi Syariah 18
b. Perbedaan Akuntansi Syariah dan Akuntansi Konvensional 19
c. Bentuk-bentuk Kegiatan Kerja Sama dalam Akuntansi Syariah 19
1) Mudharabah 19
2) Musyarakah 22
7. Bagi Hasil dan Bunga 23
a. Sistem Bagi Hasil Dalam Akuntansi Syariah 23
b. Sistem Bunga Dalam Akuntansi Konvensional 25
c. Perbandingan Antara Sistem Bagi Hasil dalam Akuntansi Syariah dan Sistem Bunga dalam Akuntansi Konvensional 26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 28

A. Jenis Penelitian 28

B. Lokasi Penelitian 28

C. Operasionalisasi Variabel 29

D. Populasi dan Sampel 29

E. Data yang Diperlukan 31

F. Metode Pengumpulan Data 32

G. Analisis dan Teknik Analisis Data 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39

A. Hasil Penelitian 39

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian 39

2. Gambaran Umum Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang 41

3. Tujuan 42

4. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas 43

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan 53

1. Gambaran Karakteristik Responden 53

a. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 54

b. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 54

c. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan IPK 55

d. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Nilai 55
2. Hasil Pengujian Data Validitas dan Reliabilitas 56
a. Hasil Pengujian Data Validitas 56
1) Uji Validitas Variabel Mudharabah 57
2) Uji Validitas Variabel Musyarakah 58
b. Hasil Pengujian Data Reliabilitas 59
c. Rekapitulasi Jawaban Kuesioner 60
1) Variabel Mudharabah 60
2) Variabel Musyarakah 61
3. Analisis Hasil Penelitan 61
a. Analisis Variabel Bagi Hasil Menurut Prinsip Akuntansi Syariah Indikator Mudharabah 62
b. Analisis Variabel Bagi Hasil Menurut Prinsip Akuntansi Syariah Indikator Mudharabah 76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 91
A. KESIMPULAN 91
B. SARAN 92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Daftar Perkembangan Jumlah Kantor Bank Syariah di Indonesia..... 2

Tabel I.2 Data mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Akuntansi Islam Pada Tahun Ajaran 2013/201..... 5

Tabel I.3 Hasil Tabulasi Kuesioner.....5

Tabel II.1 Perbedaan Akuntansi Syariah dan Akuntansi Konvensional..... 19

Tabel III.1 Tabel Operasionalisasi Variabel..... 29

Tabel III.2 Jumlah Sampel 31

Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....54

Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....54

Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan IPK.....55

Tabel IV.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Nilai.....55

Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Mudharabah..... 57

Tabel IV.6 Hasil Uji Variabel Musyarakah..... 58

Tabel IV.7 Hasil uji Reliabilitas.....59

Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Variabel Mudharabah.....60

Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Variabel Musyarakah.....61

Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Variabel Mudharabah.....,63

Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Variabel Musyarakah.....76

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nilai Mahasiswa Mata Kuliah Akuntansi Islam

Lampiran 2. Kuesioner

Lampiran 3. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 4. Tabulasi Jawaban Responden

Lampiran 5. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Lampiran 6. Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi

Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Lampiran 8. Kartu Aktivitas Skripsi

Lampiran 9. Sertifikat AIK

Lampiran 10. Biodata Penulis

ABSTRAK

Andianing Sulistyawati/222010219/2014/Pemahaman Mahasiswa Program Studi Akuntansi Tentang Bagi Hasil Dalam Mudharabah dan Musyarakah Menurut Prinsip Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang (studi kasus mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah akuntansi islam)/Akuntansi Islam.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pemahaman mahasiswa program studi akuntansi tentang bagi hasil dalam mudharabah dan musyarakah menurut prinsip akuntansi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman mahasiswa program studi akuntansi tentang bagi hasil dalam mudharabah dan musyarakah menurut prinsip akuntansi islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Variabelnya yaitu pemahaman mahasiswa akuntansi dan bagi hasil menurut prinsip akuntansi syariah. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, sebanyak 37% mahasiswa cukup paham dengan variabel Mudharabah dan sebanyak 31% mahasiswa cukup paham dengan variabel Musyarakah.

Kata Kunci : Pemahaman Mahasiswa, Bagi Hasil, Akuntansi Syariah

ABSTRACT

Andianing Sulistyawati/222010219/2014/The Accounting Students' Understanding towards the Sharing Fee based on the Sharia Accounting Principles at Economic and Business Faculty of Muhammadiyah University Palembang/ Islamic Accounting.

The problem of this study was how the accounting students' understanding towards the sharing fee based on the Sharia Accounting Principles at Economics and Business Faculty of Muhammadiyah University Palembang was. The objective of the study was to find out the accounting students' understanding towards the sharing fee based on the Sharia Accounting principles at Economics and Business Faculty of Muhammadiyah University Palembang.

This study used descriptive research. The variable of this study were accounting students' understanding and sharing fee based on Sharia Accounting principles. The techniques for collecting the data were using interviews, questionnaires, and documentation. The methods of data analysis were quantitative and qualitative.

The result shoved that 37% of the accounting students of Economics and Business of Muhammadiyah University Palembang had an adequate understanding about the Murabahah concept, an 31% of the accounting students had an adequate understanding about the Musyarakah concept.

Keyword : Students' Understanding, Sharing Fee, Sharia Accounting

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara Islam terbesar di dunia dimana sebagian besar penduduknya beragama islam, meskipun demikian nilai-nilai Islam belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, baik dari segi sosial, politik, ekonomi dan budaya. Dilihat dari segi perekonomian, bangsa Indonesia masih menerapkan sistem ekonomi konvensional yang lahir dari pemikiran dunia barat, akan tetapi pada akhir-akhir ini sistem ekonomi berdasarkan prinsip syariah Islam sudah mulai diterapkan di Indonesia sebagai salah satu realisasi perkembangan pemikiran ajaran Islam terutama di bidang ekonomi. Dalam pelaksanaan sistem ekonomi syariah di Indonesia, pemerintah maupun masyarakat masih sering menggabungkan dengan sistem ekonomi konvensional dimana keberhasilan pembangunan ekonomi masih diukur dengan besarnya pendapatan per kapita masyarakat dan besarnya output barang dan jasa yang dihasilkan suatu bangsa.

Seiring dengan perkembangan bank syariah, akuntansi juga akan terkena imbasnya. Hal itu memang sangat mungkin karena bentuk akuntansi itu sendiri di satu sisi sangat dipengaruhi oleh lingkungannya, di sisi yang lain setelah akuntansi dibentuk oleh lingkungannya, akuntansi akan mempengaruhi lingkungannya (Mathews dan Perera dalam Triyuwono 2006: 18). Di sini peran akuntan sangat besar dalam melakukan pengembangan ilmu akuntansi syariah dan mengawal penerapan akuntansi syariah dalam tataran praktik.

Tabel I.1
Daftar Perkembangan Jumlah Kantor Bank Syariah di Indonesia

Indikator	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Bank Umum Syariah (BUS)										
Jumlah Bank	2	2	3	3	3	5	6	11	11	11
Jumlah Kantor	207	263	301	346	398	576	711	1215	1390	1703
Unit Usaha Syariah (UUS)										
Jumlah Bank	8	15	19	20	26	27	25	23	24	25
Jumlah Kantor	48	74	135	163	170	214	287	262	312	482
BPR Syariah										
Jumlah Bank	84	88	92	105	114	131	139	150	155	156
Jumlah Kantor	84	88	92	105	185	202	223	286	364	390

Sumber : Bank Indonesia, 2014

Keberlangsungan sistem akuntansi syariah sangat bergantung kepada kepercayaan masyarakat yang merupakan *stakeholder* di dalamnya yang menuntut transparansi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, diperlukan dukungan tenaga akuntansi syariah yang handal dan terpercaya dalam mengelola lembaga syariah (Ikatan Akuntan Indonesia, 2010). Profesi di bisnis syariah ini menuntut keahlian dan kemampuan yang unik. Akuntansi konvensional yang selama ini berjalan memiliki banyak ketidak sesuaian dengan prinsip-prinsip syariah. Hal itu disebabkan akuntansi konvensional lahir dari sistem ekonomi kapitalis sedangkan akuntansi syariah yang merupakan turunan dari sistem ekonomi Islam lahir dari nilai-nilai islam.

Prinsip bagi hasil dan pelarangan penerapan riba dalam perekonomian merupakan inti atau karakteristik utama dari ekonomi syariah. Hal ini sangat cocok diterapkan dalam sistem perekonomian masyarakat Indonesia dimana sebagian besar penduduknya beragama islam. Seharusnya masyarakat sebagai pemilik modal dalam pelaksanaan sebuah kegiatan usaha dengaan pihak yang membutuhkan modal sebagai pelaksana usaha harus meningkatkan

pengetahuan dan pemahamannya tentang ekonomi syariah guna untuk lebih memahami filosofi pembiayaan kerja sama usaha dengan prinsip bagi hasil. Dalam pelaksanaannya, ekonomi syariah memberikan tata cara yang adil bagi kedua belah pihak dengan prinsip pertanggungjawaban yang jelas, bukan hanya ingin mendapatkan keuntungan sendiri sementara pihak yang lainnya mengalami kerugian. Disinilah pentingnya kita mengkaji dan menemukan konsep yang ideal dari prinsip bagi hasil dalam prinsip ekonomi syariah, agar kedua belah pihak baik pemilik modal dan pihak yang kekurangan modal dapat menjalankan usaha atau bisnisnya dengan aman tanpa ada kekhawatiran atau ketakutan yang berlebihan, sehingga sistem bagi hasil dalam kerja sama usaha akan tetap menjadi system utama dalam kegiatan ekonomi berdasarkan prinsip akuntansi syariah.

Keberadaan dan peran akuntansi syariah sering dipertanyakan, ungkapan pertanyaan tersebut adalah wajar walaupun tidak seluruhnya benar. Secara sederhana, pengertian akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui akar kata yang dimilikinya yaitu akuntansi dan syariah. Definisi bebas dari akuntansi adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Definisi bebas dari syariah adalah aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya di dunia. Jadi, akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses

akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah SWT (Sri Nurhayati, Wasilah 2009 : 2).

Dalam perekonomian syariah, bentuk transaksi keuangan syariah yaitu, akad mudharabah, akad musyarakah, akad murabahah, akad salam, akad istishna', akad ijarah, dan akad-akad lainnya. Dari beberapa bentuk transaksi tersebut, diantaranya menggunakan prinsip bagi hasil yaitu pada akad mudharabah dan akad musyarakah, dimana akad mudharabah merupakan suatu transaksi pendanaan atau investasi yang berdasarkan kepercayaan. Kepercayaan ini penting karena pemilik dana tidak boleh ikut campur di dalam manajemen perusahaan atau proyek yang dibiayai dengan dana tersebut, kecuali sebatas memberikan saran-saran dan melakukan pengawasan pada pengelola dana. Pemilik dana tidak boleh mensyaratkan sejumlah tertentu untuk bagiannya karena dapat dipersamakan dengan riba yaitu meminta kelebihan atau imbalan tanpa ada faktor penyeimbang *(iwad)* yang diperbolehkan syariah. Keuntungan yang dibagikan tidak boleh menggunakan nilai proyeksi akan tetapi harus menggunakan nilai realisasi keuntungan, yang mengacu pada laporan hasil usaha yang secara periodik disusun oleh pengelola dana dan diserahkan pada pemilik dana.

Akad Musyarakah merupakan akad kerja sama yang didasarkan atas bagi hasil yaitu akad kerja sama di antara para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka dengan tujuan mencari keuntungan. Keuntungan dari usaha syariah akan dibagikan kepada para mitra sesuai dengan nisbah yang

disepakati para mitra ketika akad, sedangkan kerugian akan ditanggung para mitra sesuai dengan proporsi modal.

Universitas Muhammadiyah Palembang merupakan salah satu universitas terkemuka kota Palembang. Di universitas tersebut terdapat sebuah fakultas ekonomi program studi akuntansi yang mempelajari ilmu akuntansi, salah satu mata kuliah akuntansi yang terdapat di fakultas ekonomi tersebut adalah mata kuliah Akuntansi Islam. Sebagian mahasiswa di fakultas tersebut telah mempelajari mata kuliah Akuntansi Islam, yang bertujuan untuk mengenalkan dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap akuntansi berdasarkan syariah islam, agar menjadi ilmu yang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan antara akuntansi konvensional dan akuntansi syariah.

Table I. 2
Data mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Akuntansi Islam
Pada Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nilai	Jumlah	%
1	A	32	18,1 %
2	B	105	59,3 %
3	C	27	15,25 %
4	D	4	2,25 %
5	E	3	1,7 %
6	0	6	3,4 %
Jumlah		177	100 %

Sumber : Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP, 2014

Dari table di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 177 orang. Hasil yang mereka dapatkan setelah mengikuti mata kuliah tersebut yaitu mahasiswa yang mendapatkan nilai A sebesar 18,1%, mahasiswa yang mendapatkan nilai B

sebesar 59,3%, mendapatkan nilai C sebesar 15,25%, nilai D 2,25%, nilai E 1,7%, dan yang mendaptkan nilai 0 sebesar 3,4%. Dapat disimpulkan bahwasannya rata-rata banyak mahasiswa mendapatkan nilai B.

Nilai-nilai tersebut di dukung oleh survei pendahuluan yang telah dibagikan kepada 20 mahasiswa, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel I. 3
Hasil Tabulasi Kuesioner

No	Pernyataan	Sangat Paham	Paham	Cukup Paham	Kurang Paham	Tidak Paham
1	Sistem Akuntansi syariah lebih mengutamakan sistem bagi hasil dalam kerja sama usaha dibanding sistem ekonomi konvensional yang mengutamakan sistem bunga.	4	10	5	1	-
2	Ijma' adalah sebagai sumber hukum ke tiga merupakan pendapat / fatwa baik yang telah disepakati bersama oleh masyarakat maupun cendikiawan agama.	-	4	9	6	1
3	Bagi hasil merupakan pembagian keuntungan apabila penerimaan usaha lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan secara keseluruhan dalam menjalankan usaha.	-	3	12	5	-
4	Dalam kerja sama usaha antara pemilik modal dan Pelaku usaha, keuntungan dan kerugian ditanggung bersama sesuai kesepakatan.	-	10	8	2	-
5	Bagi hasil dalam kerja sama usaha dapat juga dilakukan dengan sama-	3	9	2	6	-

	sama menyertakan modal antara pihak yang bekerja sama dalam usaha.					
6	Jenis usaha dalam bagi hasil boleh ditentukan maupun tidak oleh Pemilik modal maupun pelaksana usaha sesuai dengan kemampuan dan kesepakatan bersama.	1	7	6	6	-
7	Besarnya persentase bunga didasarkan pada jumlah uang yang dipinjam sedangkan bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh sesuai dengan kesepakatan.	1	9	7	2	1
8	Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.	5	6	8	1	-
9	Sistem bagi hasil dalam akuntansi syariah lebih baik daripada sistem bunga dalam akuntansi konvensional.	9	4	6	1	-

Sumber: Mahasiswa FEB UMP, 2014

Dari hasil tabulasi di atas, 10 dari 20 mahasiswa atau 50% mahasiswa paham dengan pernyataan nomor 1 yaitu Sistem Akuntansi syariah lebih mengutamakan sistem bagi hasil dalam kerja sama usaha dibanding sistem ekonomi konvensional yang mengutamakan sistem bunga, 60% mahasiswa cukup paham dengan pernyataan nomor 3 yaitu Bagi hasil merupakan pembagian keuntungan apabila penerimaan usaha lebih besar dari pada biaya

yang dikeluarkan secara keseluruhan dalam menjalankan usaha, dan 50% mahasiswa paham dengan pernyataan nomor 4 yaitu Dalam kerja sama usaha antara pemilik modal dan Pelaku usaha, keuntungan dan kerugian ditanggung bersama sesuai kesepakatan.

Setelah dilakukan survei pendahuluan, penulis ingin membuktikan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap prinsip bagi hasil dalam akuntansi islam.

Berdasarkan ulasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pemahaman Mahasiswa Program Studi Akuntansi Tentang Bagi Hasil dalam Mudharabah dan Musyarakah Menurut Prinsip Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang** (Studi kasus mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Akuntansi Islam).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pemahaman mahasiswa program studi akuntansi tentang bagi hasil dalam Mudharabah dan Musyarakah menurut prinsip akuntansi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pemahaman mahasiswa program studi akuntansi tentang bagi hasil dalam Mudharabah dan Musyarakah menurut prinsip

akuntansi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan mengenai pemahaman mahasiswa program studi akuntansi tentang bagi hasil menurut prinsip akuntansi.

b. Bagi Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Sebagai pengetahuan besar kecilnya pemahaman mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Akuntansi Islam.

c. Bagi Almamater

Sebagai bahan referensi dan informasi bagi pihak-pihak yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Priyanto.2009. **Mandiri Belajar SPSS.** Cetakan ketiga, penerbit PT. Bumi Kirta. Jakaeta

Fajar. E dan Senja. R, 2008. **Kamus Lengkap Bahasa Indonesia**. Penerbit Difa. Jakarta: Publisher.

http://hitamandbiru.blogspot.com/2012/06/konsep-mahasiswaaktivis.html#ixzz35TTbycVp(23 juni 2014)

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2009. **Metodelogi Penelitian**. Jakarta: Erlangga.

Paryati Sudarman, 2004. **Belajar Efektif Diperguruan Tinggi**, PT. Remaja Rosdakarya Offiset, Bandung.

Program Strata 1, 2012. **Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi**. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Sugiyono, 2012. **Metode Penelitian Bisnis.** Bandung: Alfabeta.

Sri Nurhayati dan Wasilah, 2013. Akuntansi Syariah di Indonesia. Jakarta : Salemba Empat.

Adriansyah, 2011. **Pemahaman Mahasiswa Akuntansi dan Praktisi Akuntansi Syariah di Indonesia.** Makasar: Universitas Hasanuddin. http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/1384/Adri.pdf?sequence=1 (diakses tanggal 22 Juni 2014)

Muhammad Darbi, 2012. **Studi Pemahaman Masyarakat Tentang Bagi Hasil Menurut Prinsip Ekonomi Syariah di Kota Medan**. Medan: Universitas Sumatera Utara.
http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/37686/1/Appendix.pdf
(diakses tanggal 20 Mei 2014)